

**PENGELOLAAN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT OLEH
KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN)
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Dalam Rangka
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

SHYNTA ARGUSTI

NIM/ BP. 1204510/2012

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat Oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau
Nama : Shynta Argusti
Nim : 1204510/2012
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

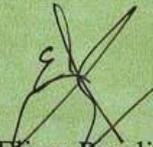
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dr. Riffina, M.Pd
NIP. 19650312 199001 2 001

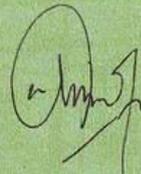
Pembimbing II,



Dra. Elizar Kamli, M.Pd
NIP. 19550203 198602 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Shynta Argusti

NIM : 1204510/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

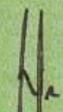
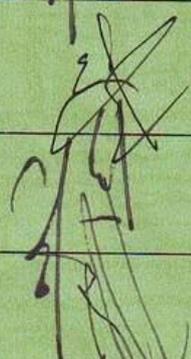
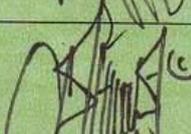
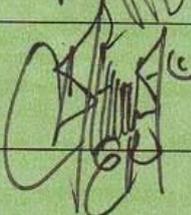
Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat Oleh Kepala Sekolah di
Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
Provinsi Riau

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Rifma, M. Pd
2. Sekretaris : Dra. Elizar Ramli, M. Pd
3. Anggota : Prof. Dr. Sufyarma M, M. Pd
4. Anggota : Drs. Irsyad, M. Pd
5. Anggota : Dra. Ermita, M. Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat Oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau”, adalah hasil karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Yang membuat pernyataan



Shynta Argusti
NIM. 1204510/ 2012

ABSTRAK

Judul : **Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat Oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau**

Penulis : **Shynta Argusti**

NIM / BP : **1204510 / 2012**

Pembimbing : **1. Dr. Rifma, M.Pd**
2. Dra. Elizar Ramli, M. Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau Terhadap Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat Oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dari hasil pengamatan tersebut terlihat bahwa Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat yang dilaksanakan oleh kepala sekolah masih kurang terlaksana dengan baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat oleh kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat tentang (1) perencanaan husemas, (2) pelaksanaan husemas, (3) evaluasi husemas.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berjumlah 36 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Alat pengumpulan data adalah angket dengan model skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya, data diolah dengan rumus rata-rata (Mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat Oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang ditinjau dari aspek: (1) perencanaan husemas berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,78; (2) pelaksanaan husemas berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,39, (3) evaluasi husemas berada pada kategori kurang dengan skor rata-rata 2,15. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat Oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau berada pada kategori cukup dengan rata-rata 3,11.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang maha atas segalanya sehingga berkat izin dari Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat Oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan
2. Ibuk Dr. Rifma, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibuk Dra. Elizar Ramli, M.Pd sebagai pembimbing II yang penuh perhatian serta kesabaran dalam membimbing dan menghadapi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Staf dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket penulis dan mengizinkan penulis melakukan penelitian.
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.
6. Rekan-rekan angkatan 2012 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, lembaga tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2017

Shynta Argusti
NIM. 12004510/2012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Konsep Hubungan Sekolah dan Masyarakat.....	9
1. Pengertian Hubungan Sekolah dan Masyarakat.....	9
2. Tujuan Hubungan Sekolah dan Masyarakat.....	11
3. Prinsip- prinsip Hubungan Sekolah dan Masyarakat	12
4. Pentingnya Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat Oleh Kepala sekolah	14
B. Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat	16
1. Perencanaan Husemas	17
2. Pelaksanaan Husemas.....	30
3. Evaluasi Husemas	39
C. Kerangka Konseptual.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	44
C. Populasi.....	45

D. Jenis dan Sumber Data	47
E. Prosedur dan Instrumen Penelitian.....	47
F. Prosedur Analisa Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau.....	45
2. Skor Rata-rata Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat oleh Kepala Sekolah dalam Aspek Perencanaan Husemas	53
3. Skor Rata-rata Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat oleh Kepala Sekolah dalam Aspek Pelaksanaan Husemas	55
4. Skor Rata-rata Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat oleh Kepala Sekolah dalam Aspek Evaluasi Husemas	57
5. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat Oleh Kepala Sekolah	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi- kisi Instrumen Penelitian.....	75
2. Instrumen Penelitian.....	76
3. Angket Penelitian	78
4. Analisis Hasil Uji Coba.....	81
5. Tabel Analisis Uji Coba.....	89
6. Tabel Analisis Hasil Butir Angket.....	90
7. Tabel Nilai-Nilai Rho dan Tabel Nilai-nilai R Product Moment.....	91
8. Surat- Surat Izin Penelitian.....	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bertugas mengantarkan peserta didik untuk menjadi manusia yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang hidup dan berkembang di masyarakat memiliki fungsi strategis, baik untuk kemajuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah maupun kemajuan masyarakat pada umumnya.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di dalam sebuah sekolah tentunya memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan dalam rangka memajukan sekolah. Kepala sekolah juga bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Untuk itu, tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan sekolah yang bermutu tidak lepas dari bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah tersebut. Kepala sekolah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik berkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, produktif, dan akuntabel.

Menurut Kemendiknas dalam Suhardiman (2012:38) menyatakan bahwa “Secara umum tugas pokok kepala sekolah pada semua jenjang mencakup tiga bidang, yaitu: (a) tugas manajerial, (b) supervisi dan (c) kewirausahaan.” Salah satu tugas pokok kepala sekolah yaitu dalam hal manajerial. Tugas manajerial berkaitan dengan pengelolaan semua sumber

daya yang ada di sekolah. Kepala sekolah harus mampu memberdayakan semua sumber daya itu sehingga dapat mendorong kemajuan sekolah. Dengan demikian aktivitas kepala sekolah yang berkaitan dengan tugas manajerial, yaitu 1) menyusun perencanaan sekolah, 2) mengelola program pembelajaran, 3) mengelola kesiswaan, 4) mengelola sarana dan prasarana, 5) mengelola personal sekolah, 6) mengelola keuangan sekolah, 7) mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, 8) mengelola administrasi sekolah, 9) mengelola sistem informasi sekolah, 10) mengelola sistem informasi sekolah, serta 11) memimpin sekolah. Mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat termasuk dalam salah satu tugas yang harus dikelola dengan baik oleh seorang kepala sekolah.

Selanjutnya Mulyasa (2006:164) menyatakan bahwa Model manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan “seluruh proses kegiatan sekolah yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, serta pembinaan secara kontinyu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya, khususnya masyarakat yang berkepentingan langsung dengan sekolah.” Keterbatasan pemerintah dalam pengadaan sarana dan prasarana, serta pembiayaan pendidikan, menyebabkan dukungan serta partisipasi masyarakat menjadi semakin penting, terutama masyarakat yang terkait langsung dengan sekolah yang bersangkutan.

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah yang harus menaruh perhatian terhadap apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang

dipikirkan orang tua dan masyarakat tentang sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dengan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Sebab, sekolah memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah berkewajiban untuk memberi penerangan tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan, serta keadaan masyarakat. Sebaliknya, sekolah juga harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan, dan tuntutan masyarakat, terutama terhadap sekolah. Dengan perkataan lain, antara sekolah dan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis.

Kepercayaan masyarakat menjadi kunci eksis dan tidaknya sebuah sekolah. Jika kepercayaan masyarakat menurun, lambat laun dapat dipastikan sekolah tersebut akan ditinggalkan. Tidak sedikit sekolah yang pada awalnya menjadi sekolah favorit kemudian ditinggalkan masyarakat karena tidak mampu merawat kepercayaan tersebut. Disisi lain, ada sekolah yang pada awalnya dipandang remeh, kurang diperhitungkan, dan kekurangan murid kemudian menjadi sekolah favorit. Pengelolaan yang serius, kemampuan membaca kebutuhan masyarakat, dan terus menerus memperbaiki manajemen pengelolaannya adalah kunci sebuah sekolah dalam mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Dengan membina hubungan yang baik dengan masyarakat tentunya sekolah juga akan lebih dikenal lagi dimasyarakat, mendapat dukungan ide, sumber belajar serta pembiayaan sekolah dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah. Berdasarkan pengamatan penulis menemukan bahwa pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat oleh kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau belum sesuai dengan semestinya. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Kepala sekolah kurang mampu menyusun program hubungan sekolah dengan masyarakat. Ini terlihat dari belum adanya program hubungan sekolah dengan masyarakat yang jelas.
2. Kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam mencari dukungan kepada masyarakat untuk pengembangan sekolah. Ini terlihat dari masih adanya beberapa sekolah yang sarana dan prasarannya belum memadai.
3. Kepala sekolah masih kurang melibatkan guru untuk bekerja sama dalam melaksanakan hubungan sekolah dan masyarakat.
4. Belum adanya media hubungan sekolah dan masyarakat seperti kotak saran, brosur sekolah, laporan tahunan, transparansi laporan keuangan sekolah terhadap orangtua siswa, serta bulletin kegiatan sekolah. Humas yang dilakukan hanya pada saat rapat siswa baru dan penerimaan rapor saja.
5. Kepala sekolah kurang mampu membina kerja sama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat. Ini terlihat dari kepala sekolah kurang

melibatkan tokoh masyarakat untuk meminta pendapat atau masukan tentang upaya pengembangan sekolah.

6. Kepala sekolah kurang mampu membina hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa. Ini terlihat masih adanya pemahaman orang tua siswa terhadap sekolah yang menganggap bahwa apa yang disampaikan oleh kepala sekolah hanya untuk mendapatkan keuntungan sementara apa yang dibutuhkan oleh orang tua siswa tidak diperhatikan.
7. Kepala sekolah kurang mampu dalam melakukan evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat sehingga permasalahan yang sama sering terjadi berulang kali.

Dari permasalahan itu, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan tentang **“Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau”**.

B. Identifikasi Masalah

Di dunia pendidikan banyak sekali ditemukan permasalahan. Begitu juga pada pelaksanaan humas yang terjadi di sekolah ini masih jauh dari yang di harapkan. Hal ini dapat dilihat pada masalah-masalah yang terjadi:

1. Kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam menyusun program pelibatan orangtua dan masyarakat.
2. Kepala sekolah masih belum mengajak guru untuk bekerja sama dalam melaksanakan hubungan sekolah dan masyarakat.

3. Kepala sekolah kurang mampu melakukan pengawasan dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan program hubungan sekolah dan masyarakat.
4. Kepala sekolah kurang mampu dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat.
5. Kepala sekolah kurang mampu membina hubungan yang harmonis dengan orangtua siswa.
6. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, serta mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya yang diperlukan dalam penelitian, dan kemampuan. Maka penelitian ini penulis batasi pada permasalahan yang berhubungan dengan pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat oleh kepala sekolah.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat oleh kepala sekolah yang dilihat pada aspek perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan tentang pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat oleh kepala sekolah di Sekolah Dasar (SD) Negeri Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi

Riau. Secara lebih khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan gambaran tentang:

1. Pengelolaan husemas oleh kepala sekolah pada aspek perencanaan program hubungan sekolah dan masyarakat.
2. Pengelolaan husemas oleh kepala sekolah pada aspek pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat.
3. Pengelolaan husemas oleh kepala sekolah pada aspek evaluasi pelaksanaan program hubungan sekolah dan masyarakat.

F. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada pembahasan pertanyaan – pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan husemas oleh kepala sekolah pada aspek perencanaan program hubungan sekolah dan masyarakat?
2. Bagaimana pengelolaan husemas oleh kepala sekolah pada aspek pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat?
3. Bagaimana pengelolaan husemas oleh kepala sekolah pada aspek evaluasi pelaksanaan program hubungan sekolah dan masyarakat?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya akan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dibidang manajemen pendidikan, terutama sekali yang berhubungan dengan kekepalasekolahan. Secara praktis penelitian ini diharapkan akan berguna bagi:

1. Kepala sekolah, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan penguasaan kompetensinya dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat.
2. Pengawas sekolah, sebagai masukan dalam memberikan bantuan atau pembinaan kepada kepala sekolah dalam penguasaan kompetensi mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat yang harus dikuasai oleh seorang kepala sekolah.
3. Para pengambil kebijakan, sebagai masukan dalam mengambil kebijakan dalam upaya peningkatan kompetensi kepala sekolah, khususnya kompetensi kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat.
4. Peneliti sendiri, sebagai pengembangan ilmu peneliti dalam hal kompetensi kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat.